

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pengobatan tradisional digunakan oleh masyarakat Nagari Talang untuk menanggulangi penyakit yang diderita oleh masyarakat khususnya penyakit yang berasal dari etiologi personalistik. Di dalam pengobatan tradisional dapat berfungsi untuk menjelaskan asal-usul penyakit berdasarkan kepercayaan masyarakat Nagari Talang. Dalam menggunakan metode pengobatan tradisional dapat melihat gejala sakit dan memberikan pemahaman masyarakat dalam mengidentifikasi penyakit yang dideritanya. Pengobatan tradisional bersumber dari kepercayaan dan pengetahuan masyarakat akan penyakit yang sudah diturunkan secara turun-temurun dari nenek moyang terdahulu.

Menurut kepercayaan masyarakat Nagari Talang penyakit berasal dari gangguan makhluk halus yang berusaha mengganggu manusia sehingga manusia merasakan sakit. Masyarakat Nagari Talang memberikan klasifikasi penyebab penyakit berdasarkan etiologi personalistik terbagi atas dua yaitu, 1) penyakit yang berasal dari gangguan makhluk halus, 2) penyakit yang berasal dari manusia dengan bantuan makhluk halus sebagai media pengirim penyakit. Penyakit yang berasal dari gangguan makhluk halus dinamakan oleh masyarakat dengan sakit *kataguran*. Fenomena sakit *kataguran* yang ada pada masyarakat Nagari Talang dapat dijelaskan dengan bagaimana penyebab sakit *kataguran* dan bagaimana metode pengobatan tradisional untuk menyembuhkan sakit *kataguran*.

Berdasarkan pengetahuan tersebut masyarakat dapat menentukan metode pengobatan yang dirasa dapat menyembuhkan penyakit *kataguran*. Pada sakit *kataguran* masyarakat biasanya akan pergi berobat ke dukun, karena masyarakat percaya metode untuk menyembuhkan sakit ini ialah hanya dengan pengobatan tradisional. Dalam melakukan pengobatan, masyarakat melalui tahap-tahap yang dilalui dalam pengobatan sakit *kataguran* ini. Jika sudah terkena sakit *kataguran*, maka masyarakat harus menjalani serangkaian tahapan pengobatan untuk mencapai kesembuhan. Karena jika penyakit ini disepelekan akan berdampak negatif bagi si pasien seperti bisa menyebabkan pasien menjadi gila dan parahnya bisa menyebabkan kematian. Karena penyakit ini berhubungan erat dengan makhluk halus.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa masyarakat Nagari Talang mempercayai penyakit yang disebabkan oleh etiologi peronalistik. Masyarakat juga masih memilih alternatif pengobatan tradisional untuk menyembuhkan sakit *kataguran*. Karena sakit *kataguran* tidak dapat diobati oleh medis kedokteran. Berdasarkan hal ini, masyarakat mempercayai jika antar sesama makhluk ciptaan Tuhan haruslah saling menghargai. Kita sebagai manusia dihimbau agar tidak terlalu menganggap remeh sesuatu yang bersifat tidak terlihat atau makhluk halus. Jika manusia tidak dapat menghormati dan menjaga sikap dan norma, maka manusia tersebut dapat merasakan dampak bagi dirinya. Dengan tidak melanggar pantangan-pantangan yang telah berlaku di Nagari ini, maka itu sudah merupakan bentuk menghindarkan diri dari penyakit yang disebabkan oleh gangguan mereka makhluk halus.

## **B. Saran**

Pengetahuan masyarakat mengenai penyebab sakit *kataguran* dan bagaimana metode pengobatan tradisional untuk menyembuhkan sakit *kataguran* di Nagari Talang masih belum menyeluruh. Metode pengobatan tradisional sebenarnya hampir sama dengan metode pengobatan tradisional lainnya seperti mengobati tasapo, tetapi pada metode pengobatan sakit *kataguran* memiliki tahapan pengobatan yang cukup lama untuk mencapai kesembuhan sesuai dengan tingkat keparahan dari sakit *kataguran* yang diderita. Masyarakat harus lebih mengetahui lagi bagaimanana tahapan-tahapan dalam pengobatan tradisional sakit *kataguran* ini.

Diharapkan metode pengobatan ini terlestarikan dan dapat membantu masyarakat dalam hal pengobatan tradisional. Karena metode pengobatan ini sangat membantu untuk menyembuhkan sakit *kataguran*. Diharapkan dengan penelitian ini masyarakat lebih mengetahui lagi dan dapat menurunkan kepada generasi selanjutnya, karena masyarakat sangat membutuhkan.

Saran dari peneliti berkaitan dengan hasil penelitian diharapkan nantinya ada penelitian yang dapat dikembangkan lebih dalam lagi dari aspek yang berbeda tentunya. Diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan bagi ilmu antropologi khususnya pada kajian antropologi kesehatan. Saran dari hasil penelitian dapat menjadi memberikan pembahasan-pembahasan baru guna untuk kajian ilmu antropologi kesehatan.